

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Rabu (07/8). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG turun 46,40 poin atau 0,64% ke level 7.186,757 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup melemah 0,71% dan JII melemah 0,72%.

Total volume perdagangan saham di BEI pada Kamis mencapai 34,94 miliar saham dengan nilai transaksi Rp15,33 triliun. Di tengah penurunan IHSG, asing mencatatkan net buy sebesar Rp672,83 miliar di seluruh pasar.

Satu-satunya sektor yang menguat adalah IDX Sector Basic Industry sebesar 0,31%. Sedangkan sektor yang mengalami pelemahan paling dalam adalah IDX Sector Infrastructure yang melemah 1,58%, IDX Sector Energy melemah 1,36% dan IDX Sector Transportation and Logistic yang melemah sebesar 0,97%.

Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) ditutup melesat 1,4% ke posisi 31.581,28, S&P 500 melejit 1,83% ke 3.979,87, dan Nasdaq Composite terbang 2,14% menjadi 11.791,9. Penguatan indeks saham Wall Street menyusul pelemahan imbal hasil (yield) obligasi pemerintah AS (US Treasury) tenor 10 tahun. Yield Treasury tenor 10 tahun terpantau melemah 3 basis poin (bp) menjadi 3,31%, setelah sempat menyentuh posisi tertingginya sejak pertengahan Juni 2022 di 3,35%. Treasury tenor 10 tahun merupakan aset pendapatan tetap yang dikenal paling aman sehingga sering disebut sebagai risk free. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Pemerintah Daerah (Pemda) menyiapkan dana bantuan langsung tunai BLT BBM untuk pengemudi ojek online (driver ojol), pelaku UMKM, dan nelayan demi menahan dampak inflasi akibat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Implementasi kebijakan ini dimaksudkan diwujudkan dengan terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 134/PMK.07/2022. Dengan adanya PMK ini, maka Pemda berkontribusi memberikan dukungannya berupa penganggaran belanja wajib perlindungan sosial untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2022 sebesar 2 persen dari DTU dan DBH yang ditentukan penggunaannya. (Bisnis)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan beleid khusus yang mengatur pemecahan saham (stock split) dan penggabungan saham (reverse stock split) oleh perusahaan terbuka. Ketentuan itu tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2022. Beleid tersebut diterbitkan lantaran selama ini belum ada peraturan khusus yang mengatur kedua aksi korporasi tersebut, baik itu Peraturan OJK (POJK) maupun peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI). (Kontan)
- Uni Eropa mengusulkan pembatasan harga (price cap) untuk gas Rusia. Eropa menuduh Rusia menggunakan pasokan energi sebagai alat perang. Sementara Rusia menyalahkan sanksi Barat yang menyebabkan masalah pasokan gas, dan juga disebabkan oleh gangguan di pipa penyaluran. Saat ketegangan meningkat, Putin mengatakan kontrak dapat dibatalkan jika Eropa melakukan pembatasan harga. Jika kontrak diatalken Putin memperingatkan Barat bahwa hal itu berisiko membuat Eropa membeku. (Detik Finance)

Corporate Update

- **INCO**, Emiten pertambangan logam PT Vale Indonesia Tbk (INCO) pastikan akan melakukan divestasi 11 persen sahamnya ke Holding BUMN Tambang MIND ID. Dua pemegang saham asing Vale Indonesia Vale Canada Limited dan Sumitomo Metal Mining, disebut siap melepas kepemilikan mereka menyusul kewajiban divestasi berkaitan dengan upaya negosiasi peralihan status konsesi kontrak menjadi izin usaha pertambangan khusus (IUPK) dengan pemerintah. Kontrak karya INCO dijadwalkan berakhir pada 28 Desember 2025. (Bisnis)
- **BUMI**, PT Bumi Resources Tbk (BUMI) kembali diterpa rumor dengan adanya Grup Salim yang siap menyerap private placement emiten milik Grup Bakrie tersebut. Seperti diketahui, BUMI berencana menerbitkan 200 miliar saham Seri C baru di harga Rp 120 dalam aksi korporasi tersebut. Nilai pendanaan yang diperoleh mencapai Rp 24 triliun. Direktur BUMI Dileep Srivastava belum secara gamblang memberikan gambaran terkait calon investor dari Grup Salim tersebut. Ia hanya memastikan, pihak yang menjadi anchor buyer aksi korporasi BUMI ini merupakan pihak afiliasi. (CNBC Indonesia)
- **ERAA**, PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) akan membeli kembali (buyback) saham perseroan di bursa dengan anggaran sebesar Rp 300 miliar. Aksi korporasi ini akan berlangsung pada 8 September hingga 7 Desember 2022. Dana buyback dianggarkan dari kas internal Erajaya. Sebelumnya, Erajaya telah menggelar buyback saham dengan anggaran sebesar Rp 319 miliar selama periode tiga bulan, yakni sejak 20 Mei 2022 hingga 19 Agustus 2022. (Investor)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
7 September 2022	Foreign Exchange Reserves		\$132.2B
9 September 2022	Retail Sales YoY JUL		4.10%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,186.76	-0.64%	9.20%
LQ45	1,019.67	-0.71%	9.48%
JII	620.59	-0.72%	10.42%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,311.09	0.31%	6.21%
Industrial	1,371.83	-0.04%	32.33%
Consumer Cyclical	879.58	-0.06%	-2.31%
Property & Real Estate	708.70	-0.13%	-8.33%
Healthcare	1,419.16	-0.19%	-0.06%
Technology	7,526.51	-0.52%	-16.32%
Consumer Non Cyclical	702.77	-0.54%	5.82%
Finance	1,505.65	-0.83%	-1.39%
Transportation & Logistic	1,923.01	-0.97%	20.23%
Energy	2,043.70	-1.36%	79.35%
Infrastructure	1,026.81	-1.58%	7.04%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,581.28	1.40%	-13.09%
Nasdaq	11,791.90	2.14%	-24.63%
S&P	3,979.87	1.83%	-16.50%
Nikkei	27,430.30	-0.71%	-4.73%
Hang Seng	19,044.30	-0.83%	-18.61%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,917.5	32.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.21	0.04
BI 7-Days RRR (%)	3.75	0.25
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69	0.27

Index Movement (Base: 2020)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.